

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fenomena judi *online* yang terjadi di kalangan alumni pesantren yang berdomisili di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri, Jawa Timur dapat ditemui secara langsung di beberapa warkop. Perjudian *online* menyebar di dorong oleh iklan situs perjudian *online* yang bertebaran di berbagai platform sosial media, Alasan mendasar yang paling mendominasi alumni pesantren melakukan judi *online* disebabkan oleh lingkungan pergaulan sekitar. Lingkungan di warung kopi yang mayoritas para pelaku pemain judi *online* membentuk kebiasaan (*habituasi*) alumni pesantren untuk mengikuti lingkungan tersebut. Dengan modal ekonomi berupa uang hasil menyisihkan dari hasil kerja maupun jatah kiriman orangtua alumni pesantren bisa menikmati judi *online*, tidak terlepas juga oleh modal budaya, modal sosial berupa relasi dan modal simbolik berupa *smartphone*. Langkah-langkah menikmati perjudian *online* yang mudah dan sederhana menjadi arena (*field*) bagi alumni pesantren yang melakukan perjudian. Langkahnya seputar pendaftaran, penyetoran uang (*deposit*), permainan judi sebagai persaingan memperoleh power kemenangan berjudi, hingga penarikan uang (*withdraw*).

Konstruksi religiusitas alumni pesantren mengalami kelemahan setelah mengenal judi *online* dalam nilai berreligiusitas. Dilihat dari melanggar larangan agama maupun negara tentang perjudian yang berlaku di agama islam dan hukum negara Indonesia. Melemahnya nilai religiusitas alumni pesantren

setelah mengenal judi *online* ditunjukkan dengan seringnya alumni pesantren melalaikan kewajiban sebagai muslim untuk shalat, mengaji dan menghormati orangtua. Judi *online* juga mengubah perilaku sehari-hari alumni pesantren yang mengarah ke perilaku negatif seperti mudah marah, emosi tidak terkontrol hingga tidak mempunyai rasa malu.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan data dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagaimana yang disebutkan dibawah ini yaitu:

1. Bagi alumni pesantren yang melakukan judi *online*

Saya tujukan untuk para alumni pesantren yang berdomisili di Kelurahan Rejomulyo khususnya yang masih melakukan perjudian *online* agar sesegera mungkin berhenti berjudi karena berjudi hanya akan menghantarkan ke malapetaka dan kerugian-kerugian lainnya. Serta harapan dari peneliti agar para alumni pesantren bisa kembali ke jalan yang sesuai diajarkan oleh pondok pesantrennya dahulu yang bisa menjadi contoh baik bagi masyarakat umum dan melanjutkan tongkat estafet para ulama dalam menyebarkan agama islam.

2. Bagi pemerintah

Saya tujukan kepada pemerintah khususnya menteri KOMINFO agar selalu mengawasi dan memblokir seluruh situs web perjudian yang masih bertebaran sampai saat ini Banyak warga negara dengan kelas ekonomi kebawah yang menjadi korban dari perjudian *online* yang akan menghambat kesejahteraan bangsa dan membuat melonjaknya angka

kemiskinan di negara Indonesia.